

Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok)



Code of Conduct (Kode Etik) ini menetapkan standar minimum BlueScope bagi para pemasok. Kami berharap agar pemasok kami memenuhi harapan dalam Kode ini dan meneruskan harapan ini kepada pemasok mereka sendiri, sehingga semuanya tersampaikan ke seluruh rantai pasokan.

Tujuan Kami

Kami menciptakan dan menginspirasi solusi cerdas dalam bidang baja, guna memperkuat komunitas kami di masa mendatang.

Di BlueScope, kami bertanggung jawab kepada satu sama lain, kepada keluarga, pelanggan, pemegang saham kami, dan komunitas yang lebih luas, untuk membangun bisnis berkelanjutan yang berkontribusi untuk melindungi masa depan kita.

Kami menyadari bahwa untuk menjadi yang terbaik dalam hal yang kami lakukan, kami harus mengandalkan hubungan yang kuat dengan pemasok kami, baik secara global maupun lokal. Pemasok kami adalah sumber daya penting bagi bisnis kami, dan kami menyadari keberhasilan kami adalah hubungan timbal balik.

Our Bond (Ikatan Kami) dan Code of Conduct (Kode Etik) Kami

Di BlueScope, kami dipandu oleh "Our Bond (Ikatan Kami)", yaitu ungkapan tertulis berisi nilai dan prinsip kami yang juga mencerminkan pentingnya pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham kami, dan komunitas tempat kami beroperasi. Our Bond (Ikatan Kami), beserta Code of Conduct (Kode Etik) kami (Cara Kami Bekerja), memandu tindakan dan keputusan kami serta mendukung kami dalam memilih untuk melakukan hal yang benar.

Kerangka Pengadaan Berkelanjutan Kami

BlueScope berkomitmen terhadap praktik pengadaan yang berkelanjutan, dengan mencari produk dan layanan yang dibuat secara bertanggung jawab, dan yang menciptakan nilai lingkungan, sosial, dan ekonomi jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Kami bermitra dengan bisnis yang memiliki kesamaan nilai dengan kami.

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab menetapkan komitmen kami terhadap praktik pengadaan yang berkelanjutan; serta Kerangka Pengadaan Berkelanjutan menguraikan pendekatan kami dalam melibatkan mitra rantai pasokan serta prinsip yang kami anut dan yang diharapkan akan diterapkan oleh pemasok kami. Kami bertekad untuk memastikan prinsip keberlanjutan ditanamkan dalam proses pengadaan kami,

termasuk pemilihan pemasok, pemantauan kinerja, dan kerja sama berkesinambungan.

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab tersedia pada situs web perusahaan BlueScope, dan Kerangka Pengadaan yang Bertanggung Jawab dapat ditemukan dalam Lampiran 1 Kode ini.



Penerapan Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok)

Kode ini berlaku untuk semua pemasok dan kontraktor BlueScope, termasuk subkontraktor mereka. Kode ini berlaku untuk semua pekerja¹, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pekerja lepas atau sementara, pekerja dari semua gender dan usia, serta pekerja migran lokal dan asing.

Pemasok selalu diwajibkan untuk mematuhi undang-undang yang berlaku. Apabila terdapat situasi saat undang-undang lebih longgar daripada Kode ini, pemasok harus menjunjung harapan dalam Kode ini sebagai bagian dari komitmen bisnis BlueScope terhadap pengadaan yang bertanggung jawab.

Harapan Kami Terhadap Pemasok

Kami akan menyampaikan prinsip dan harapan kami kepada pemasok serta secara berkala meninjau keselarasan pemasok dengan pendekatan kami terhadap pengadaan yang bertanggung jawab. Kami mewajibkan pemasok baru dan lama kami untuk:

- Menunjukkan bahwa mereka beroperasi selaras dengan harapan BlueScope, serta berkomitmen terhadap pedoman terperinci dalam Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok) ini.

¹ Dalam dokumen ini, 'pekerja' mengacu pada setiap pekerja yang memberikan layanan kepada perusahaan, tanpa memandang jika mereka

dipekerjakan secara langsung ataupun melalui kontraktor atau subkontraktor.

Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok)

- Memantau dan meninjau kepatuhan mereka dengan Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok) ini serta menyampaikan setiap persoalan atau tantangan dalam operasi dan rantai pasokan mereka kepada BlueScope.
- Mematuhi proses BlueScope yang berupaya menilai kepatuhan terhadap Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok) ini. Ini termasuk menanggapi permintaan informasi serta mungkin termasuk kunjungan ke lokasi, penilaian online, audit pihak ketiga, dan rencana tindakan korektif.

Pada saat menilai keefektifan pendekatan pemasok untuk mengelola risiko yang dibahas oleh Kode ini, kami mempertimbangkan ukuran pemasok, risiko negara (risiko yang melekat sehubungan dengan konteks operasi mereka), aktivitas bisnis, dan sifat hubungan kami dengan mereka. Kami berharap pemasok menerapkan proses yang memadai untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan bisnis dan rantai pasokan mereka.

Meski kami tidak menoleransi pelanggaran besar terhadap Kode kami, penting untuk diperhatikan bahwa kami tidak akan mengabaikan pemasok yang mengalami kesulitan yang sebenarnya dalam mencapai kepatuhan. Tujuan utama kami adalah memastikan setiap kesulitan tersebut dibahas dan dipulihkan, serta menerapkan praktik untuk mencegahnya terulang. Apabila kemudian kami meyakini pemasok berkomitmen dan mampu menghindari terulangnya kesulitan tersebut, biasanya kami terus bekerja dengan mereka hingga, dan kecuali jika, terjadi perulangan. Ketidakpatuhan terus-menerus terhadap prinsip dan harapan kami sebagaimana disampaikan kepada pemasok oleh kami dapat mengakibatkan BlueScope mengakhiri hubungan bisnis tersebut.

Apabila terdapat pertanyaan terkait Code of Conduct (Kode Etik), pemasok didorong untuk menghubungi perwakilan Pengadaan BlueScope mereka.

Penyusunan Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok)

Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok) kami telah disusun oleh sumber daya permasalahan pokok internal serta didukung oleh penelitian dan pengembangan tolok ukur terhadap kerangka tata kelola internasional, praktik terbaik dalam industri, program penilaian global, serta rekan sejawat dan mitra rantai pasokan kami.

Kode ini didasarkan pada 5 pilar pemandu berikut:

- A. Etika Bisnis
- B. Hak Tenaga Kerja dan Hak Asasi Manusia
- C. Kesehatan dan Keselamatan
- D. Lingkungan
- E. Komunitas

Pedoman, standar, dan prakarsa berikut telah dipertimbangkan dan disertakan ke dalam penyusunan Kode ini:

- Aturan Dasar Ethical Trading Initiative (ETI)
- 10 prinsip panduan United Nations Global Compact (UNGC)
- Prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (Universal Declaration of Human Rights, UDHR) Perserikatan Bangsa-Bangsa
- Code of Conduct (Kode Etik) Responsible Business Alliance (RBA)
- Standar Internasional ResponsibleSteel™
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals, SDG) Perserikatan Bangsa-Bangsa
- Standar Organisasi Ketenagakerjaan Internasional (International Labour Organisation, ILO)

Dokumen BlueScope berikut memandu dan mendukung Code of Conduct (Kode Etik) ini:

- Tujuan Kami & Our Bond (Ikatan Kami)
- Code of Conduct (Kode Etik), *Cara Kita Bekerja*
- Pernyataan tentang Hak Asasi Manusia
- Kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan, dan Komunitas (HSEC)
- Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab BlueScope
- Kerangka Pengadaan Berkelanjutan BlueScope

Versi paling terbaru dari dokumen ini dapat ditemukan pada [situs web perusahaan BlueScope](#).

Pedoman Terperinci Code of Conduct (Kode Etik)

A. Etika Bisnis

Pemasok harus menerapkan kerangka tata kelola yang kukuh, yang didukung oleh sistem manajemen yang tepat. Mereka juga harus mempertahankan standar integritas dan transparansi yang tinggi dalam semua interaksi bisnis serta mematuhi undang-undang yang berlaku di mana pun mereka beroperasi. BlueScope tidak menoleransi penyuapan, korupsi, dan praktik yang melanggar hukum serta mendorong untuk melaporkan setiap pelanggaran yang diketahui ataupun dicurigai.

A1. Transparansi

Pemasok memelihara catatan operasi bisnis, izin, dan lisensi yang akurat dan terbuka. Sehubungan dengan integritas dan etika bisnis, kondisi sosial dan tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan dalam operasi mereka, dan dampak lingkungan, pemasok harus beroperasi dengan transparan dan terbuka untuk penilaian pihak ketiga.

A2. Antipenyuapan dan Korupsi, dan Sanksi

Pemasok harus mematuhi semua undang-undang lokal dan internasional serta peraturan negara tempat mereka, dan bisnis BlueScope yang mereka layani dengan barang dan layanan mereka, beroperasi. Pemasok tidak boleh berkomitmen, atau terlibat dalam, penyuapan atau korupsi dalam bentuk apa pun. Pemasok harus menetapkan harapan yang jelas mengenai standar perilaku bisnis, konflik kepentingan, serta antipenyuapan dan korupsi, serta memberikan pelatihan kepada pekerja untuk memastikan kesadaran dan menggalakkan kepatuhan. Pemasok harus memiliki mekanisme pelaporan untuk berbagai pihak, dan proses untuk menyelidiki keluhan apa pun terkait penyuapan atau korupsi.

A3. Sistem Manajemen

BlueScope meyakini bahwa pengukuran, pengungkapan, dan pertanggungjawaban atas kinerja organisasi dapat menjadi katalis untuk mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan peningkatan seiring waktu. Pemasok harus memiliki sistem manajemen kualitas (quality management system, QMS) atau proses untuk mendukung dan mempertahankan tata kelola, persyaratan kepatuhan, serta untuk mendorong peningkatan berkesinambungan.

Sistem manajemen harus mencakup:

- Tim manajemen atau manajer senior akuntabilitas
- Pernyataan mengenai komitmen dan praktik pengadaan yang bertanggung jawab
- Pernyataan terkait kode etik dan praktik bisnis di tempat kerja
- Pelatihan, pemantauan, dan evaluasi proses manajemen.

A4. Pengetahuan Seputar Dampak Bahan

BlueScope menyadari bahwa memahami sifat dan jangkauan dampak utama sebuah organisasi sangatlah penting untuk mengelola dan meminimalkan dampak tersebut. BlueScope mendorong pemasoknya untuk mengenali dan secara efektif mengelola persoalan keberlanjutan bahan mereka, termasuk dampaknya terhadap karyawan, lingkungan, komunitas, dan rantai pasokan mereka sendiri.

A5. Pengendalian Keamanan Informasi

Pemasok harus mematuhi semua perundang-undangan privasi yang berlaku dan harus menerapkan pengendalian terhadap penggunaan yang tidak semestinya, akses, penggunaan, dan pembuangan tanpa izin atas informasi BlueScope atau pihak ketiga (termasuk informasi pengidentifikasi jati diri), aset, dan kekayaan, termasuk kekayaan intelektual.

Pemasok harus segera melaporkan setiap kemungkinan pembobolan data terkait operasi, kekayaan intelektual, dan informasi kami (termasuk informasi karyawan kami) kepada BlueScope dan bekerja sama dengan kami dalam setiap kemungkinan penyelidikan dan pemulihan.

A6. Pengadaan Mineral yang Bertanggung Jawab

Pemasok bahan, atau produk, yang mengandung mineral harus memiliki proses untuk secara wajar menjamin bahwa mineral tersebut (termasuk, tetapi tidak terbatas pada tantalum, timah, tungsten, emas, kobalt, dan mika) dalam produk yang mereka buat tidak secara langsung ataupun tidak langsung mendanai atau menguntungkan kelompok pelaku pelanggaran hak asasi manusia serius. Pemasok harus menerapkan uji tuntas pada sumber dan Lacak Balak² mineral ini serta menyediakan langkah uji tuntas mereka kepada BlueScope saat diminta.

A7. Penyediaan Layanan Keamanan

Pada saat layanan keamanan disediakan, baik untuk bisnis BlueScope ataupun bisnis pemasok sendiri, penyedia layanan akan mematuhi Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia atau undang-undang keamanan setempat yang sesuai jika diakui secara internasional.

A8. Sertifikasi Keberlanjutan Industri

BlueScope berkomitmen terhadap Standar Internasional ResponsibleSteel™, yaitu sertifikasi lokasi multipemangku kepentingan global dan standar sertifikasi produk yang pertama dalam industri baja. Standar ini mewajibkan BlueScope untuk berkomitmen agar secara bertahap meningkatkan pengadaan dari pemasok bahan baku yang berkomitmen terhadap pengadaan yang bertanggung jawab, mengungkapkan lokasi pengadaan mereka, dan menunjukkan Lacak Balak.

Semua pemasok lain dianjurkan untuk berpartisipasi dalam skema sertifikasi industri terkait yang kukuh untuk mendorong standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang kuat.

² **Lacak Balak** – Berarti proses terdokumentasi yang melacak ekstraksi, pemrosesan, dan pergerakan bahan melalui lapisan rantai pasokan mereka.

B. Hak Tenaga Kerja dan Hak Asasi Manusia

Pemasok harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional serta memastikan mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. BlueScope tidak menoleransi kerja paksa dan wajib serta bentuk paling buruk dari pekerja anak³.

B1. Praktik Penerimaan, Disipliner, dan Pengakhiran

Pemasok harus menerapkan proses untuk memastikan bahwa praktik penerimaan, kontrak kerja, dan praktik pengakhiran bersifat etis serta setidaknya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Tindakan disipliner terkait ketentuan ketenagakerjaan harus ditetapkan dengan jelas dan disampaikan kepada pekerja dalam bahasa yang mereka pahami. Pemasok yang bekerja sama dengan agen penerimaan tenaga kerja pihak ketiga diharapkan untuk melakukan uji tuntas mereka sendiri untuk memastikan praktik penerimaan dan perekrutan mereka bersifat etis, dan pekerja mana pun tidak dikenakan biaya perekrutan dan/atau biaya perjalanan.

B2. Pekerja Muda dan Pekerja Anak

Pemasok ataupun kontraktor atau subkontraktor mereka tidak boleh menggunakan pekerja anak yang berusia di bawah usia minimum yang ditetapkan oleh hukum atau di bawah 15 tahun, mana pun yang lebih tinggi. Pada saat terdapat pekerja muda (di atas 15 tahun, tetapi di bawah 18 tahun), pemasok harus mematuhi peraturan yang berlaku terkait perlindungan pekerja muda yang memadai serta perkembangan pendidikan mereka.

B3. Kerja Paksa

Dilarang menggunakan tenaga kerja paksa, wajib atau tidak sukarela, terikat, atau kontrak, atau pekerja tahanan wajib (sebagaimana ditetapkan dalam [Konvensi Tenaga Kerja Paksa ILO CO29](#)), perbudakan, atau pekerja yang diperdagangkan. Ini juga termasuk pengangkutan, perekrutan, dan pemindahan orang menggunakan ancaman, kekerasan, paksaan, atau penipuan layanan tenaga kerja.

Beberapa indikator umum tenaga kerja paksa adalah:

- Penalti
- Tenaga kerja tidak bebas/terikat
- Bekerja dan hidup di bawah paksaan
- Penahanan dokumen identifikasi atau paspor
- Mustahil keluar dari pekerjaan

B4. Pelecehan dan Kekerasan

Pemasok harus memastikan tidak ada hukuman kasar atau tidak manusiawi ataupun kekerasan, seperti kekerasan seksual, fisik, verbal, hukuman fisik, atau paksaan mental yang terjadi di tempat kerja. Pemasok harus memberikan pelatihan kepada semua pekerja, termasuk supervisor dan manajer, terkait memelihara tempat kerja yang bebas dari pelecehan dan kekerasan.

B5. Diskriminasi

Pemasok harus berkomitmen terhadap tempat kerja yang bebas dari diskriminasi yang melanggar hukum berdasarkan berbagai faktor, seperti usia, gender, orientasi seksual, asal etnis, agama, disabilitas, kehamilan, afiliasi politik, atau keanggotaan dalam asosiasi atau serikat karyawan. Pekerja harus mendapatkan kesetaraan kesempatan kerja yang setara.

B6. Kebebasan Berserikat

Pemasok harus menghormati hak pekerja untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama secara sukarela sesuai dengan hukum setempat.

B7. Mekanisme Keluhan

Pemasok harus memberikan dan memelihara saluran mekanisme keluhan bagi pekerja untuk mengemukakan masalah tanpa takut akan pembalasan dendam. Mekanisme keluhan harus bersifat rahasia dan harus mengizinkan pengajuan secara anonim. Pekerja harus dilatih mengenai cara menggunakan mekanisme keluhan tersebut..

Pemasok harus menyampaikan perincian [mekanisme Speak Up \(Angkat Bicara\) BlueScope](#) untuk semua pekerja yang berkaitan langsung dengan hubungan pemasok BlueScope. Apabila pemasok masih dalam proses menerapkan mekanisme keluhan rahasia mereka, mereka harus menyampaikan mekanisme Speak Up (Angkat Bicara) BlueScope kepada seluruh pekerja yang terlibat dalam produksi barang atau layanan yang dipasok ke BlueScope.

Lihat bagian "Pemulihan dan Mekanisme Keluhan" untuk pedoman selengkapnya seputar Mekanisme Keluhan.

B8. Upah dan Tunjangan

Pemasok harus membayarkan upah minimum yang sah (termasuk upah lembur dan tunjangan wajib) kepada semua pekerja, atau upah dan tunjangan yang disepakati dalam perjanjian atau kontrak kerja yang berlaku (mana pun yang lebih tinggi).

B9. Jam Kerja

Pemasok harus memiliki proses untuk memastikan pekerja tidak bekerja melampaui jam kerja maksimum, termasuk lembur, sesuai dengan undang-undang dan standar industri yang berlaku. Apabila tidak ada undang-undang setempat yang berlaku, pemasok harus memenuhi persyaratan [Konvensi Jam Kerja \(Industri\) ILO \(No. 1\) tahun 1919](#). Pekerja harus memiliki waktu istirahat setiap minggu selama setidaknya 24 jam berturut-turut untuk setiap 7 hari.

C. Kesehatan dan Keselamatan

Pemasok harus menjunjung kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan semua pekerja dalam lingkungan kerja serta mengambil langkah yang sesuai untuk memastikan pekerja menerima perlindungan yang memadai dari cedera dan penyakit akibat pekerjaan.

³ Sebagaimana ditetapkan dalam [Konvensi Organisasi Ketenagakerjaan Internasional \(ILO\) No. 182](#).

Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok)

Pemasok harus bekerja sama dengan mitra rantai pasokan untuk memahami kebutuhan satu sama lain terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan serta menerapkan pengendalian berkelanjutan, efektif, dan praktis untuk menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko terkait tempat kerja, produk, dan layanan. Ini termasuk memahami cara setiap proses, operasi, dan produk mitra rantai pasokan mungkin berdampak terhadap kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan satu sama lain (termasuk pelanggan) dan anggota masyarakat.

Semua pemasok yang bekerja di, atau mengunjungi, lokasi BlueScope diharapkan agar mengikuti prosedur Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan, dan Komunitas (HSEC) kami.

C1. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OH&S)

Pemasok harus menerapkan sistem dan proses yang memadai untuk mengelola risiko dan peluang OH&S secara efektif. Manajemen senior harus memiliki akuntabilitas menyeluruh untuk OH&S. Tangung jawab harus menetapkan OH&S dengan jelas serta standar harus diterapkan dan harus mencakup:

- Pengaturan konsultasi, termasuk semua pekerja, dan jika ada, perwakilan pekerja, dengan kesempatan untuk mengemukakan peluang atau kekhawatiran kesehatan dan keselamatan dan menyelesaikannya melalui proses konsultasi.
- Proses untuk secara efektif mengenali bahaya serta mengelola risiko kesehatan dan keselamatan sejauh secara wajar dapat dilakukan, dengan memanfaatkan hierarki pengendalian⁴. Ini harus termasuk manajemen risiko yang berkaitan dengan interaksi antara para pihak dalam rantai pasokan dan anggota masyarakat (misalnya: semua pihak dalam rantai pasokan yang mengemas produk secara memadai agar dapat diangkut dengan aman).
- Proses untuk menanggapi (mencatat, menyelidiki, dan mengambil tindakan) untuk semua insiden (termasuk insiden nyaris fatal, serta semua cedera dan penyakit).
- Proses kembali bekerja yang memastikan pekerja yang cedera menerima perawatan dan pengobatan yang diperlukan untuk mendukung pemulihan dan kembali bekerja..

C2. Kesehatan Industri

Pemasok harus menerapkan langkah yang sesuai untuk memastikan lingkungan kerja bersih, aman, dan higienis. Risiko Kesehatan Industri harus dikelola sejauh secara wajar dapat dilakukan, dengan mempertimbangkan hierarki pengendalian. Pemasok akan memberikan alat pelindung diri (PPE) yang dipelihara dengan baik dan sesuai untuk tujuannya. Pekerja tidak boleh dikenakan biaya untuk PPE.

C3. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan

Pemasok harus memberikan pelatihan untuk semua pekerja (termasuk kontraktor) mengenai pertimbangan kesehatan dan keselamatan terkait pekerjaan yang mereka lakukan, sehingga mereka kompeten untuk peran mereka. Hal ini termasuk pelatihan mengenai bahaya yang mungkin dapat berdampak kepada pihak

lain dalam rantai pasokan atau anggota masyarakat. Hal ini termasuk memahami bahaya dan cara risiko dikendalikan. Contohnya termasuk (tetapi tidak terbatas pada) bekerja di ketinggian, bekerja dengan mesin, mengambil bahan dari kendaraan, bekerja di sekitar peralatan yang bergerak, bekerja dengan bahan kimia berbahaya, manajemen kelelahan, dan penggunaan APD yang benar.

C4. Pengendalian Keselamatan Kebakaran dan Kesiapan Keadaan Darurat

Pemasok harus menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses yang diperlukan untuk bersiap dan menanggapi kemungkinan situasi darurat.

Pemasok harus mempertahankan protokol dan peralatan keselamatan kebakaran menurut persyaratan hukum dan secara rutin menggelar pelatihan dan gladi evakuasi untuk menerapkan tanggapan keselamatan kebakaran dan jalan keluar darurat.

C5. Sanitasi, Makanan, dan Akomodasi

Pekerja (termasuk kontraktor dan subkontraktor) harus memiliki akses ke air minum yang bersih serta akses ke penyediaan makanan, penyimpanan, dan fasilitas makan yang steril. Pemasok harus memiliki fasilitas toilet yang bersih, tepat, dan sesuai untuk jumlah dan pembagian gender pekerja.

Apabila disediakan akomodasi untuk pekerja, akomodasi harus bersih, aman (khusus untuk gender jika memungkinkan), dan higienis.

C6. Komunikasi Kesehatan dan Keselamatan

Pemasok harus menyampaikan informasi kesehatan dan keselamatan yang sesuai kepada pekerja dalam bahasa yang dapat dipahami oleh semua pekerja. Tanda dan peringatan keselamatan dipasang dengan tepat di seluruh lokasi jika diwajibkan.

D. Lingkungan

Pemasok harus menerapkan pengendalian dan prakarsa untuk menekan dampak lingkungan dari operasi mereka, menggalakkan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar, serta secara aktif mencari teknologi dan pemulihan yang memperbaiki kinerja lingkungan.

D1. Proses manajemen lingkungan

Pemasok harus memiliki proses yang memadai untuk mendukung dan memelihara kepatuhan lingkungan, termasuk semua izin dan lisensi yang berlaku terkait dampak lingkungan.

D2. Manajemen limbah

Pemasok harus memantau limbah yang dihasilkan di tempat serta mengambil langkah untuk meminimalkan limbah. Pada saat zat berbahaya dihasilkan, pemasok harus membuang limbah

⁴ Hierarki pengendalian ini adalah sistem untuk mengendalikan risiko di tempat kerja. Hierarki ini adalah pendekatan langkah demi langkah untuk menghilangkan atau mengurangi risiko serta mengurutkan pengendalian

risiko, mulai tingkat perlindungan dan keandalan tertinggi hingga perlindungan terendah dan tidak andal.

Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok)

berbahaya dengan aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan persyaratan hukum.

D3. Emisi Udara, Tanah, dan Air

Apabila sesuai, pemasok harus memastikan mereka mengeluarkan emisi ke udara, air, dan tanah sesuai dengan persyaratan hukum serta memiliki izin yang relevan untuk emisi tersebut. Ini juga termasuk dampak amenitas dan gangguan masyarakat, seperti bau dan kebisingan.

D4. Emisi GHG dan Energi

Pemasok harus melaporkan dan memantau emisi gas rumah kaca (GHG) yang dihasilkan dari operasinya, sejalan dengan standar dan kerangka yang diterima secara global.

- Pada saat pemasok bertanggung jawab atas skema regulasi pembatasan emisi (mis. peraturan penetapan harga karbon, skema perdagangan emisi regional) di wilayah operasinya, pastikan persyaratan regulasi terkait ditaati.
- Apabila mengoperasikan proses yang menyerap banyak energi, pemasok harus mengambil langkah untuk melacak konsumsi energi dan secara aktif mencari langkah hemat biaya untuk mengurangi konsumsi energi, serta jika memungkinkan, meningkatkan penggunaan energi emisi rendah atau terbarukan.
- Pemasok diminta untuk membagikan emisi GHG yang berkaitan dengan bahan baku dan bahan yang diproses (ekstraksi, pemrosesan, produksi, dan transportasi) dan produk dan layanan lain yang sesuai yang diberikan kepada BlueScope.

D5. Air

Pemasok didorong untuk melestarikan sumber air masyarakat. Apabila mengoperasikan proses yang menggunakan banyak air, pemasok harus mengevaluasi dan melaporkan dampak serta kemungkinan risiko dari penggunaan air mereka terhadap lingkungan dan masyarakat setempat, termasuk:

- Memantau sumber air dan mengambil langkah untuk mengurangi penggunaan air tawar.
- Memantau kualitas air yang dikeluarkan dan memastikan hal ini dilakukan sesuai dengan persyaratan hukum.

Pemasok yang beroperasi di wilayah dengan kerawanan air Tinggi atau Sangat Tinggi (sebagaimana ditetapkan oleh alat Water Risk Atlas World Resources Institute (WRI), [Aqueduct](#)) atau mandat pembatasan air setempat, harus menerapkan pengendalian untuk mendukung efisiensi air mereka.

D6. Manajemen Bahan Berbahaya dan Bahan Kimia

Pemasok dianjurkan untuk mengikuti program guna mengurangi penggunaan dan penyertaan bahan berbahaya⁵ dalam barang yang mereka buat. Untuk bahan yang digunakan dalam pembuatan produk BlueScope, deklarasi seputar bahan berbahaya, senyawa mengkhawatirkan, atau bahan bermasalah lain wajib diberikan. Kami menganjurkan pemasok untuk bekerja sama dengan kami dalam mengurangi penggunaan bahan berbahaya dan bermasalah.

⁵ Bahan berbahaya adalah item atau agen apa pun (biologis, kimia, radiologi, dan/atau fisik) yang dapat membahayakan manusia, hewan, atau

Pemasok harus memantau inventaris dan penggunaan bahan kimia (senyawa berbahaya dan/atau mudah terbakar). Apabila bahan kimia tersebut digunakan, pemasok harus mengarahkan langkah keamanan bahan kimia dan memberikan latihan rutin kepada semua pekerja dan staf pengawas mengenai penanganan, penyimpanan, dan penggunaan bahan kimia yang aman, protokol tumpahan bahan kimia, dan pembuangan bahan kimia yang tepat. Papan tanda keselamatan yang sesuai harus dipajang dengan jelas di semua area tempat bahan kimia digunakan dan disimpan.

D7. Ekonomi Sirkular

Pemasok barang harus mengambil langkah untuk menanamkan prinsip efisiensi sumber daya dan ekonomi sirkular ke dalam proses manufaktur mereka dan memastikan bahwa, sejauh mungkin, produk dapat digunakan kembali diperbaiki, dan/atau didaur ulang pada akhir masa pakainya.

Kami menganjurkan agar pemasok bekerja sama dengan kami dan dengan pemasok di seluruh rantai pasokan mereka untuk berinovasi guna meningkatkan persentase bahan input yang didaur ulang, mengurangi limbah (seperti kemasan dan bagian yang usang), dan memastikan sumber daya yang digunakan dalam produk tidak terbuang ke tempat pembuangan akhir.

D8. Warisan Lingkungan Alam, Keanekaragaman Hayati, dan Budaya

Pemasok dianjurkan untuk berbisnis dengan cara yang melindungi warisan lingkungan alam, keanekaragaman hayati, dan budaya. Contoh pertimbangannya termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Menerapkan pengendalian untuk mengurangi dampak terhadap warisan lingkungan alam, keanekaragaman hayati, dan budaya dari proyek dan pengembangan baru.
- Berfokus pada prakarsa yang memperbaiki lingkungan alam dan menggalakkan keanekaragaman hayati untuk operasi yang sudah ada, seperti menanam koridor satwa liar atau rehabilitasi jalan air.
- Pertimbangkan dampak warisan lingkungan, keanekaragaman hayati, dan budaya di seluruh rantai pasokan saat melakukan pengadaan barang dan layanan.

E. Komunitas

BlueScope menyadari manfaat untuk komunitas melalui keterlibatan kami dengan organisasi Pribumi, lembaga sosial, kelompok yang kurang beruntung, dan kelompok berbasis komunitas lainnya. BlueScope mendorong pemasoknya untuk melakukan hal yang sama dan mengelola operasi mereka untuk berkontribusi terhadap komunitas tempatnya beroperasi.

E1. Ketenagakerjaan Lokal dan Inklusif

Pemasok harus menerapkan program untuk memaksimalkan ketenagakerjaan lokal dan inklusif, termasuk mempekerjakan orang Pribumi dan penyandang disabilitas.

E2. Pengadaan Lokal dan Inklusif

lingkungan. Hal ini dapat disebabkan oleh bahan itu sendiri atau interaksi dengan bahan lain.

Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok)

Pemasok harus menerapkan program untuk memaksimalkan pengadaan lokal dan inklusif selama operasi mereka.

E3. Menekan Dampak Negatif

Pemasok harus berupaya menghindari, menanggulangi, dan memulihkan kemungkinan dampak dan risiko negatif apa pun yang timbul dari aktivitas mereka.

Pemulihan dan Mekanisme Keluhan

BlueScope menyadari pentingnya mekanisme keluhan untuk praktik bisnis yang bertanggung jawab. Prinsip-Prinsip Panduan Mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGP) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan mekanisme keluhan sebagai proses rutin, sehingga keluhan yang berkaitan dengan pelanggaran hak asasi manusia terkait bisnis dapat dikemukakan dan dipulihkan.

Mekanisme keluhan yang efektif utamanya dikelola dan diterapkan secara internal di berbagai kelompok pemangku kepentingan, melainkan juga didukung oleh pihak eksternal, termasuk, tetapi tidak terbatas pada penyedia independen, program industri, mitra komunitas, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga swadaya masyarakat (NGO).

Mekanisme keluhan hanya dapat memenuhi tujuannya jika sasaran yang dilayani mengetahuinya, memercayainya, dan dapat menggunakannya. Dengan demikian, kami berharap pemasok kami memberikan mekanisme keluhan yang mematuhi prinsip yang dijelaskan di bawah ini.

UNGP telah menetapkan kriteria keefektifan untuk mekanisme keluhan tingkat operasi di bawah ini.

- **Sah** - Memungkinkan kepercayaan dari kelompok pemangku kepentingan yang baginya penggunaan ini dimaksudkan serta bertanggung jawab atas pelaksanaan proses keluhan yang adil.
- **Dapat Diakses** - Diketahui oleh semua kelompok pemangku kepentingan yang baginya penggunaan ini dimaksudkan serta memberikan bantuan yang memadai bagi mereka yang mungkin menghadapi keterbatasan akses.
- **Dapat Diperkirakan** - Memberikan prosedur yang jelas dan diketahui dengan jangka waktu yang ditetapkan untuk setiap tahap, serta kejelasan mengenai jenis proses dan hasil yang tersedia serta cara pemantauan.
- **Adil** - Berupaya memastikan bahwa pihak yang dirugikan memiliki akses wajar ke sumber informasi, saran, dan keahlian yang diperlukan untuk terlibat dalam proses keluhan secara adil, matang, dan penuh hormat.
- **Transparan** - Terus memberi tahu pihak yang dirugikan mengenai kemajuannya dan memberikan informasi yang

cukup mengenai kinerja mekanisme ini untuk membangun keyakinan mengenai keefektifannya.

- **Sesuai dengan Hak** - Memastikan bahwa hasil dan pemulihan sesuai dengan hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Mengintegrasikan norma dan standar hak asasi manusia ke dalam prosesnya serta mengambil landasan dari prinsip larangan diskriminasi, kesetaraan, akuntabilitas, pemberdayaan, dan partisipasi.
- **Sumber pembelajaran berkelanjutan** - Menarik kesimpulan dari langkah yang sesuai untuk memetik pelajaran guna memperbaiki mekanisme serta mencegah keluhan dan bahaya mendatang.

Contoh mekanisme keluhan internal:	Contoh mekanisme keluhan eksternal:
<ul style="list-style-type: none"> • Kotak saran • Kebijakan pintu terbuka/dialog terbuka • Pertemuan antara pekerja dan manajemen • Survei pekerja • Saluran bantuan berbasis telepon/aplikasi/web 	<ul style="list-style-type: none"> • Saluran Etika • Dialog yang difasilitasi • Audit dengan wawancara pekerja • Survei pekerja • Saluran bantuan berbasis telepon/aplikasi/web

Saluran Langsung Speak Up (Angkat Bicara)/Perilaku

BlueScope menyediakan layanan saluran langsung yang dikelola oleh pihak ketiga untuk karyawan, pemasok, kontraktor/subkontraktor, dan anggota masyarakat yang bersangkutan sebagai mekanisme untuk mengajukan kekhawatiran pelanggaran secara rahasia.

Selain menjadi saluran pelaporan rahasia, pelapor juga dapat memilih untuk mengajukan laporan Speak Up (Angkat Bicara) mereka secara anonim.

Apabila Anda mengetahui perilaku yang mungkin tidak mematuhi persyaratan yang dijelaskan dalam Kode ini atau jika Anda menemukan pelanggaran terhadap Kode atau mencurigai pelanggaran lain terkait BlueScope, harap:

- menghubungi perwakilan Pengadaan BlueScope Anda;
- mengirimkan email laporan rahasia ke tim Etika & Kepatuhan BlueScope di Kantor Pusat di Australia: ethics@bluescope.com; atau
- melaporkannya melalui mekanisme Speak Up (Angkat Bicara) BlueScope menggunakan salah satu metode yang diuraikan di sini.

Untuk pertanyaan terkait Supplier Code of Conduct (Kode Etik Pemasok) ini, hubungi perwakilan Pengadaan BlueScope Anda.

Di BlueScope, kami berkomitmen untuk memupuk budaya angkat bicara ketika terjadi kejanggalaan dan melindungi mereka yang angkat bicara.

Lampiran 1: Kerangka Pengadaan yang Bertanggung Jawab

BlueScope Kerangka sumber yang bertanggung jawab



BlueScope berkomitmen terhadap praktik pengadaan yang berkelanjutan, dengan mencari produk dan layanan yang dibuat secara bertanggung jawab, dan yang menciptakan nilai lingkungan, sosial, dan ekonomi jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Pendekatan kami adalah untuk mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi hak asasi manusia melalui keterlibatan dan kolaborasi pemasok, penilaian risiko, dan peningkatan berkelanjutan.

Kerangka Pengadaan Berkelanjutan kami difokuskan pada 5 pilar Panduan kami dan didukung oleh pendekatan berbasis risiko yang ditargetkan 4 langkah.

Pilar penuntun kami



Etika Bisnis



Hak Tenaga Kerja dan Hak Asasi Manusia



Kesehatan dan keselamatan



Lingkungan



Komunitas

Proses keterlibatan dan peningkatan kami

MEMILIH

Kami memprioritaskan keterlibatan pemasok kami berdasarkan pasokan rantai dan faktor risiko industri.
Kami menyelaraskan dengan bisnis lokal pengetahuan di semua bidang bisnis kami.

TERLIBAT

Kami fokus pada internal dan eksternal keterlibatan untuk menjelaskan alasannya sumber yang bertanggung jawab adalah penting dan untuk menggambarkan risiko ESG di seluruh rantai nilai kami.
Kami bekerja sama dengan industry mitra untuk efek berkelanjutan mengubah.

MENGEVALUASI

Kami memiliki penilaian terstruktur kerangka kerja dengan independen penilaian:

- Pemeriksaan media dan sanksi yang merugikan pemasok
- Penilaian EcoVadis
- Penilaian Onsite
- Pihak ke-3 Skema sertifikasi industri

DITINGKATAKAN

Kami memiliki pendekatan terstruktur untuk pelatihan internal dan eksternal.
Kami secara aktif terlibat dengan kami pemasok tentang tindakan korektif dan rencana peningkatan.
Kami berkolaborasi dengan dan menilai kembali pemasok untuk mendorong terus menerus peningkatan.

Bagaimana tim pengadaan kami mendukung hal ini

- Sertakan Bertanggung jawab dan Bisnis berkelanjutan praktek sebagai kriteria utama dalam proses sumber kami.
- Melakukan risiko awal penilaian dan diperlukan uji tuntas pada pemasok. Berkontribusi pada pemasok prioritas keterlibatan pada risiko keberlanjutan.
- Berinteraksi dengan pemasok tentang Kode Etik Pemasok kami, dan proses evaluasi yang diperlukan keberlanjutan.
Buat sumber item agenda tetap yang bertanggung jawab untuk rapat tinjauan pemasok.
- Berinteraksi dengan pemasok tentang Kode Etik Pemasok kami, dan proses evaluasi yang diperlukan keberlanjutan.
Buat sumber item agenda tetap yang bertanggung jawab untuk rapat tinjauan pemasok.

Apa yang kami harapkan dari pemasok kami

- 1 Berkomitmen pada Pemasok kami Kode.
- 2 Mengembangkan dan menerapkan sumber yang bertanggung jawab program anda sendiri untuk meningkatkan kesadaran dan mengelola risiko dalam diri kita rantai nilai bersama.
- 3 Melaksanakan Pengaduan Mekanisme untuk semua pekerja dan berbagi BlueScope Speak Up rincian dengan relevan anggota tim.
- 4 Memberikan informasi sebagai dibutuhkan dan lengkap penilaian EcoVadis atau melakukan pihak ke-3 audit jika diminta.
- 5 Mengambil tindakan korektif jika bertanggung jawab Sumber daya dan bisnis Risiko Teridentifikasi.
Fokus pada tanggung jawab Sumber Daya Berkelanjutan Penyempurnaan.

Kerangka Kerja kami didukung oleh fondasi kebijakan dan standar yang kuat

Our Purpose Our Bond | Human Rights Policy | Health, Safety, Environment and Community Policy | Responsible Sourcing Policy | Supplier Code of Conduct | SpeakUp)

Lampiran 2: Rujukan

- Saluran Langsung Speak Up (Angkat Bicara) BlueScope: <https://australia.deloitte-halo.com/whistleblower/website/BlueScope>
- Aturan Dasar Ethical Trading Initiative (ETI): <https://www.ethicaltrade.org/eti-base-code>
- Standar Organisasi Ketenagakerjaan Internasional: <https://www.ilo.org/global/standards/subjects-covered-by-international-labour-standards/working-time/lang--en/index.htm>
- Standar Internasional ResponsibleSteel™: <https://www.responsiblesteel.org/>
- Code of Conduct (Kode Etik) Responsible Business Alliance: <http://www.responsiblebusiness.org/code-of-conduct/>
- 10 prinsip panduan United Nations Global Compact (UNGC): <https://www.unglobalcompact.org/what-is-gc/mission/principles>
- Prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (Universal Declaration of Human Rights, UDHR) Perserikatan Bangsa-Bangsa: <http://www.un.org/en/universal-declaration-human-rights/>
- Prinsip-Prinsip Panduan mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa: https://www.ohchr.org/Documents/Publications/GuidingPrinciplesBusinessHR_EN.pdf
- Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia: <https://www.voluntaryprinciples.org/>
- World Resources Institute: <https://www.wri.org/>